

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE TIPE SCRIPT* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA POKOK BAHASAN PROGRAM LINEAR KELAS XI SMAN 1 SAPE

Rini Anggriani^{1*}, & Edi Mulyadin²
^{1&2}, STKIP Bima

* Email: edimulyadin53@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to see the effect of the Cooperative Type Script learning model on student learning outcomes on the subject of linear program class XI SMA Negeri 1 Sape. The type of research used in this study is a true experiment, using a quantitative approach, the design used is Posttest Only Control Design, with cluster random sampling. The population in this study were all students of class XI IPA at SMAN 1 Sape with a total of 210 students. The samples of this research were students of class XI IPA 5 (experimental) with 36 students and class XI IPA 6 (control) with 36 students. Data were collected using a learning outcome test in the form of a posttest. The instrument is in the form of a description which consists of 5 questions. The data analysis technique used the t-test. The results showed the value of $t = 0.208163$ and the value of t table = 1.994437 at a significant level of 5% and $n = 72$, the one-party test obtained $dk = 72 - 2 = 70$. Dk which is close to 70 and 72 is found with a t -table 1.994437. because the price of t count is smaller than the t table ($0.208163 < 1.994437$) so that H_0 is accepted and H_a is rejected. So it can be denied that the learning outcomes in the linear program material taught with the script type cooperative learning model have no effect on student learning outcomes on the subject of linear program class XI SMAN 1 Sape.

Keywords: Cooperative Script Type, Learning Outcomes

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative tipe Script* terhadap hasil belajar siswa pokok bahasan program linear kelas XI SMA Negeri 1 Sape. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah true eksperimen, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, desain yang digunakan adalah *Posttest Only Control Design*, dengan pengambilan sampel secara *cluster random sampling*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI IPA SMAN 1 Sape dengan jumlah keseluruhan 210 siswa. Sampel penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPA 5 (eksperimen) dengan jumlah siswa 36 orang dan kelas XI IPA 6 (kontrol) dengan jumlah siswa 36 orang. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar yang berupa posttest. Instrumennya berupa soal uraian yang terdiri dari 5 soal. Teknik analisis data menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan nilai $t_{hitung} = 0,208163$ dan nilai $t_{tabel} = 1,994437$ pada taraf signifikan 5% dan $n = 72$, uji satu pihak diperoleh $dk = 72 - 2 = 70$. Dk yang dekat dengan 70 dan 72 ditemukan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,994437. karena harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,208163 < 1,994437$) sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam materi program linear yang diajarkan dengan model pembelajaran *cooperative tipe script* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pokok bahasan program linear kelas XI SMAN 1 Sape.

Kata kunci: Cooperative Tipe Script, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan istilah yang mudah diucapkan tetapi sulit untuk didefinisikan. Kesulitan ini dikarenakan akan banyaknya

jenis kegiatan yang dapat disebut sebagai kegiatan pendidikan dan luasnya aspek yang dibina oleh pendidikan. Maka logis bila Rupert C. Lodge menyatakan bahwa “ *Life is*

education an education is life". Secara simplistic , pembicaraan tentang kegiatan pendidikan dapat dibagi menjadi tiga bagian , yaitu : kegiatan pendidikan oleh diri sendiri, kegiatan pendidikan oleh lingkungan dan kegiatan pendidikan oleh orang lain terhadap orang tertentu. Sedangkan binaan aspek-aspek : jasmani, akal dan hati. Keegiatannya bisa dilakukan dirumah, lingkungan dan sekolah.

Sekolah merupakan salah satu sarana dalam pendidikan. Sekolah sangatlah berperan penting dalam mencerdaskan siswa-siswanya. Sesuai dengan yang dikeluarkan oleh kementerian pendidikan bahwasannya seluruh sekolah wajib menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Dimana kurikulum 2013 ini mengajarkan tentang berdiskusi dan yg berperan aktif adalah siswa, sedangkan guru hanya mendampingi dan mengarahkan. Tetapi dalam hakikatnya banyak sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 tetapi pembelajarannya tidak sesuai dengan kurikulum 2013. Hal ini mengakibatkan siswa kurang aktif dan memahami pembelajaran serta merasa bosan sehingga berakibat pada menurunnya hasil belajar siswa

Belajar dalam idealisme berarti kegiatan psiko-fisik-sosio menuju perkembangan pribadi seutuhnya namun, realitas yang dipahami oleh sebagian besar masyarakat tidaklah demikian. Belajar dianggap properti sekolah. Kegiatan belajar selalu dikaitkan dengan tugas-tugas sekolah. Sebagian besar masyarakat menganggap belajar disekolah adalah usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan. Anggapan tersebut tidak seluruhnya salah, sebab seperti dikatakan Rober, belajar adalah *the process of acquiring knowledge*. Belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan. Pelajaran disekolah tidak selalu berhasil mencapai tujuan, namun ada hal-hal yang sering

mengakibatkan kegagalan ataupun menjadi gangguan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, baik itu faktor internal maupun eksternal dari siswa. Begitu juga dalam pembelajaran matematika, banyak siswa mengalami kegagalan dalam mencapai tujuan belajar. Siswa yang mengalami kegagalan sering mengatakan bahwa matematika itu sulit dipelajari.

Dari pengalaman peneliti sewaktu menjalani PPL selama 2 bulan di SMAN 1 Sape, guru masih menggunakan metode pembelajaran ceramah,tanya jawab dan penugasan, dimana dalam pembelajaran hanya menggunakan interaksi satu arah yang hanya berpusat pada guru. Sehingga siswa merasakan belum memahami pelajaran, siswa kurang aktif dalam bertanya dan kurang tepat dalam menjawab pertanyaan, serta siswa menganggap pelajaran matematika adalah pelajaran yang membosankan dan tidak menyenangkan, akibatnya pun berdampak pada menurunnya hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu solusi dalam menangani masalah tersebut. Dalam hal ini peneliti mencoba menawarkan model pembelajaran *Cooperative tipe Script* sebagai solusi dalam mengatasi masalah dalam prose belajar mengajar. Disamping itu juga peneliti ingin mencari tahu apakah ada pengaruh model pembelajaran *cooperative tipe scrit* terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran matematika.

Cooperative tipe script dikenal juga dengan nama Skrip Kooperatif, Brosseau (Hadi dalam Maryani, Lihawa dan Nurfaika, 2013: 4) mengatakan "*Cooperative tipe Script* adalah kontrak belajar yang eksplisit antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa mengenai cara-cara berkolaborasi." Dansereau CS (dalam Asmari 2010 : 41) menyatakan bahwa "skrip kooperatif adalah salah satu metode belajar, dimana siswa bekerja

berpasangan dan bergantian secara lisan, untuk mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari”. Suprijono (dalam Erni, 2018 : 10) menjelaskan bahwa *Cooperative Tipe Script* merupakan metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.

Penggunaan model ini, siswa dapat bekerja atau berpikir sendiri tidak hanya mengandalkan satu siswa saja dalam kelompoknya. Karena siswa dituntut untuk mengintisarikan materi dan mengemukakan pendapatnya secara langsung dengan petnarnya. Siswa bersama dengan pasangannya memecahkan masalah secara bersama-sama. Siswa dituntut untuk beraktivitas sendiri, siswa menentukan sendiri suatu konsep atau mampu memecahkan masalah sendiri. Berdasarkan pengertian tersebut, dalam pembelajaran *Cooperative Tipe Script* terjadi suatu kesempatan untuk berkolaborasi memecahkan suatu masalah dengan mandiri (Suprijono, A. 2014:20). Dengan diterapkannya model pembelajaran *Cooperative tipe Script* ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh model *Cooperative tipe Script* terhadap hasil belajar siswa pokok bahasan program linear kelas XI SMA Negeri 1 Sape.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis True eksperimen, dimana secara nyata ada kelompok perlakuan dan ada kelompok control dan membandingkan hasil antara kelompok

perlakuan dan kelompok control. Pada desain ini, kedua kelompok akan diberikan tes akhir (*Post-Test*) setelah mendapatkan perlakuan. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif (Sugiyono. 2012: 19).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posttest Only Control Design*. Dalam desain ini kedua kelompok tidak diberi prettest . Kemudian kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus, sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan seperti biasanya. Selesai perlakuan kedua kelompok dites dengan tes yang sama sebagai tes akhir (*posttest*) hasil kedua tes akhirnya dibandingkan. Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas XI SMA N 1 Sape yang terletak di Jln. Lintas Pelabuhan Sape, Kecamatan Sape, Kabupaten Bima - Nusa Tenggara Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini merupakan data hasil belajar siswa kelas XI SMAN 1 Sape yang sudah terlebih dahulu telah ditentukan sampelnya yakni telah diambil dua kelas secara random yaitu kelas XI IPA 5 (Kelas Eksperimen) dan XI IPA 6 (Kelas Kontrol) yang jumlah siswanya masing-masing 36 siswa. Data hasil belajar siswa ditunjukkan dengan nilai post-test materi program linear. Pengambilan nilai untuk post-test menggunakan instrument pengukuran data yang berupa tes sebanyak 5 soal yang validitas dan reliabelitasnya sudah diuji. Setelah dilakukan pengujian data, maka diperoleh hasil uji hipotesis sebagaimana yang tercantum dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis

Kelas	Rata-rata	Varians	Taraf sig.	t_{hitung}	t_{tabel}	Ket.
Eksperimen	81.5278	10.6784	0,05	0.2082	1.9944	Homogen
Kontrol	81.6667	10.1419				

Dari perhitungan didapatkan harga $t_{hitung} = 0.2082$. Berdasarkan kriteria pengujian, harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$, $0.2082 < 1.9944$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini membuktikan terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas control. Dari hasil uji hipotesis tersebut disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh model pembelajaran *cooperative tipe script* terhadap hasil belajar siswa pokok bahasan program linear siswa kelas XI SMAN 1 Sape tahun pelajaran 2020/2021.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis *post-test*, terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kenyataan tersebut dapat dijelaskan dengan membandingkan hasil tes siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol (*post-test*). Hasil pembelajaran Kelas eksperimen memperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Rata-rata keseluruhan nilai dari 36 siswa sebesar 81,528. Sedangkan hasil belajar siswa kelas kontrol memperoleh nilai tertinggi 100 dan terendah 60 dengan rata-rata keseluruhan nilai dari 36 siswa sebesar 81,667. Hal tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki rata-rata hasil belajar yang lebih rendah dari kelas kontrol sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam materi program linear yang diajarkan dengan model *cooperative tipe script* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pokok bahasan program linear kelas XI SMA 1 Sape Tahun 2020/2021. Hal ini dikarenakan pada saat proses penelitian masih terdapat beberapa siswa yang tidak mau ikut berperan dalam mencari jawaban dan memilih cara instan untuk memperoleh jawaban. Keaktifan yang dibangun juga tak selamanya memiliki korelasi dengan materi pelajaran, sehingga

terkadang keaktifan yang dibangun cenderung kepada keributan/kekacauan dalam proses belajar mengajar. Sehingga dalam keadaan ini membuat penerapan model pembelajaran *cooperative tipe script* tidak maksimal.

Sandu Suyoto (2015) mengungkapkan bahwa untuk mengukur seberapa besar perkembangan kemampuan siswa di setiap kelas, maka peneliti memberikan *post-test* dengan jumlah soal sebanyak 5 soal. Rata-rata hasil belajar yang ditunjukkan dimasing-masing kelas adalah kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 81,578 dan kelas control dengan nilai rata-rata 81,667. Ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dikelas control lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen dengan selisih 0,139. Sedangkan dalam hasil uji hipotesis diperoleh harga $t_{hitung} = 0,208$ dan $t_{tabel} = 1,994$. Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,208 < 1,994$), maka berdasarkan hasil hipotesis yang ada diperoleh H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga hipotesis berbunyi bahwa tidak ada pengaruh model pembelajaran *cooperative tipe script* terhadap hasil belajar siswa pokok bahasan program linear siswa kelas XI SMAN 1 Sape Tahun Pelajaran 2020/2021, dengan besar pengaruhnya sebesar 5%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data dan pembahasan dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh model pembelajaran *cooperative tipe script* terhadap hasil belajar siswa pokok bahasan program linear kelas XI SMAN 1 Sape tahun pelajaran 2020/2021. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan uji t memberikan nilai t_{hitung} sebesar 0,208, sedangkan jika dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,994. Sesuai dengan kriteria pengujian, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka ($0,208 <$

1,9944) maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak sedangkan hipotesis nihil (H_0) diterima.

UCAPAN TERIMA KASIH (OPSIONAL)

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga jurnal ini bisa diselesaikan. Terutama kepada dosen pembimbing, ketua prodi pendidikan matematika dan lembaga STKIP Bima sehingga jurnal ini bisa diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Asmarini. (2012) Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Materi Trigonometri Peserta Didik Kelas X MAN Tulungagung.

Erni, (2018) *Penerapan Model the Power Of Two untuk meningkatkan hasil belajar. Siswa Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung.*

Maryani, Lihawa, & Nurfaika. (2013) *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar.*

Suprijono, Agus. (2014). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Suyoto S., (2015) *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. hal. 57 – 58.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta